

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada implementasi kurikulum integrasi dalam meningkatkan pemahaman agama siswa di SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Limas Dodi:⁷³

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa uraian verbal, baik lisan maupun tertulis, yang berasal dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati secara langsung. Pendekatan ini sering kali disebut sebagai pendekatan naturalistik karena dilaksanakan dalam konteks alami, di mana objek yang diteliti dibiarkan berkembang secara apa adanya tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi atau gabungan berbagai metode, analisis data bersifat induktif, dan hasil akhirnya lebih menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti daripada pada upaya generalisasi hasil.

Menurut Iskandar menjelaskan bahwa:⁷⁴

Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada upaya memahami makna, penerapan, serta definisi dari suatu situasi atau peristiwa dalam konteks tertentu, khususnya yang berkaitan erat dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini lebih mengutamakan proses daripada hasil akhir, sehingga tahapan-tahapan dalam penelitian bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan dinamika serta kompleksitas gejala yang ditemukan di lapangan. Secara umum, tujuan dari penelitian kualitatif cenderung diarahkan pada pemecahan persoalan-persoalan yang bersifat praktis dan kontekstual.

Sukmadinata mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan :

⁷³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61

⁷⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), 11

Jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat, termasuk peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, serta persepsi individu maupun kelompok dalam konteks kehidupan mereka”.⁷⁵

Pendekatan kualitatif memungkinkan seluruh fakta yang diperoleh baik berupa data lisan, tulisan, hasil observasi terhadap subjek manusia, maupun dokumen pendukung lainnya disajikan secara apa adanya sesuai kondisi di lapangan. Pendekatan ini memiliki sejumlah karakter khas, antara lain: (1) dilakukan dalam setting alami, (2) menerapkan analisis secara induktif, (3) melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek di lapangan, (4) berpijak pada pandangan yang menyeluruh atau holistic, (5) mengakomodasi sifat perkembangan atau perubahan dinamika objek yang diteliti, (6) lebih menitik beratkan pada proses daripada hasil akhir, (7) menggunakan desain penelitian yang bersifat fleksibel dan sementara, (8) menjadikan peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, serta (9) Batasan penelitian ditentukan berdasarkan konteks permasalahan yang muncul selama proses.⁷⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah studi kasus. Menurut Saiful Azwar, studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap satu unit sosial tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh, terstruktur dan menyeluruh mengenai karakteristik serta dinamika unit sosial tersebut.⁷⁷

Istilah studi kasus merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *case study* atau *case studies*. Kata “kasus” berasal dari kata *case* yang dalam Oxford *Advanced Learner's Dictionary of Current English* memiliki beberapa pengertian, diantaranya: (1) contoh atau ilustrasi dari suatu kejadian, (2) keadaan actual dari suatu situasi dan (3) kondisi atau situasi khusus yang

⁷⁵ Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 53.

⁷⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 82-87.

⁷⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8.

berkaitan dengan individu atau objek tertentu, ketiga makna tersebut menunjukkan bahwa studi kasus berfokus pada analisis mendalam terhadap situasi atau peristiwa yang spesifik dan unik, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks secara menyeluruh.

Dengan demikian, studi kasus dapat disimpulkan sebagai suatu rangkaian aktivitas ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa atau aktivitas tertentu baik yang terjadi pada individu, kelompok, Lembaga maupun organisasi. Dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena tersebut. Umumnya, kasus yang diteliti merupakan peristiwa yang bersifat actual, masih berlangsung dan terjadi dalam konteks kehidupan nyata, bukan kejadian yang telah lampau.⁷⁸

Atas dasar hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji Implementasi Kurikulum PAI Integratif di SDI As-Syafiah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berupaya mengungkapkan secara mendalam peristiwa actual yang terjadi di lapangan. Termasuk strategi yang digunakan guru dan keseluruhan konteks dari lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Selaras dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, keberadaan peneliti di lapangan memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh posisi peneliti yang sekaligus berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, selama proses pengambilan data, peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian pun diketahui dan dikenali oleh para informan maupun subjek yang diteliti, sehingga interaksi dapat terjalin secara terbuka dan kontekstual.

⁷⁸ Ibid., 12

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah yang beralamat di Mojosari Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data penelitian diartikan sebagai informasi atau bahan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan kajian, analisis, dan penarikan simpulan dalam suatu proses penelitian. Demikian halnya menurut Andi Prastowo, data adalah “fakta, informasi, atau keterangan yang menjadi bahan dasar dalam pemecahan suatu permasalahan atau digunakan untuk mengungkapkan suatu fenomena tertentu”.⁷⁹ Data dalam penelitian ini mencakup seluruh informasi yang diperoleh dari para informan yang memiliki pengetahuan mendalam serta relevan dengan fokus penelitian. Berdasarkan hal tersebut, data yang dikumpulkan dalam studi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan “data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui interaksi langsung, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang relevan”.⁸⁰

b) Data Sekunder

Data Sekunder mencakup “sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang disusun oleh pihak luar untuk mendukung penarikan kesimpulan dalam penelitian”.⁸¹ Data

⁷⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), 204.

⁸⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 245

⁸¹Ibid., 247

sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen di SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada pihak atau objek tempat data diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, sebagaimana dikemukakan oleh Sukandarrumudi “sumber data mencakup seluruh bentuk informasi, baik yang bersifat konkret maupun abstrak, termasuk peristiwa atau gejala yang diamati dalam proses penelitian”.⁸² Pada penelitian ini, informasi diperoleh melalui pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek kajian, yakni implementasi kurikulum PAI integratif di SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk. Adapun sumber data tersebut meliputi : Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik, yang diharapkan dapat memberikan keterangan yang relevan dalam menjawab fokus permasalahan yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Pemahaman terhadap Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting. Tanpa penguasaan terhadap Teknik tersebut, peneliti akan kesulitan memperoleh data yang sesuai dengan standar kelayakan dan kebutuhan penelitian.⁸³

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut::

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa wawancara adalah “Teknik memperoleh data dengan mengadakan interaksi secara langsung kepada satu atau beberapa individu yang relevan” sementara

⁸² Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian Petunjuk, Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2014), 165.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 224

itu, menurut Esterberg, wawancara dipahami sebagai “suatu pertemuan antara dua pihak untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui dialog, dengan tujuan membangun pemahaman atas suatu topik tertentu”.⁸⁴

Melalui Teknik wawancara, data yang ingin digali mencakup pelaksanaan kurikulum PAI integrative di SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk, khususnya terkait bagaimana kurikulum tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

2. Metode Observasi

Secara umum, observasi dalam penelitian kualitatif dimaknai sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek penelitian guna memperoleh pemahaman mengenai keberadaan, situasi, konteks serta makna yang terkandung di dalamnya, sebagai bagian dari proses pengumpulan data.⁸⁵

Satoni menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu “metode dalam pengumpulan data yang digunakan melalui proses pengamatan dan penggunaan indera untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian”.⁸⁶

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran.

3. Metode Dokumentasi

Michael Quinn Patton, sebagaimana dikutip oleh Budi Puspo Priyadi menyatakan bahwa :

Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis atas dokumen yang tersedia pada responden maupun di lokasi penelitian. Dokumen sendiri berfungsi sebagai catatan dan peristiwa-peristiwa yang telah

⁸⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 62

⁸⁵ Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358

⁸⁶ Satoni & Aan Komariyah Djamaan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 104

terjadi. Dalam banyak situasi, arsip, catatan dan dokumen lainnya sering kali menjadi informasi yang sangat kaya dan mendalam.⁸⁷

Metode ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk, seperti struktur organisasi, visi dan misi, tujuan Lembaga, jumlah tenaga pendidik serta aspek-aspek lain yang mendukung relevansi data dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan menyatukan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan. Menentukan mana yang penting dan yang perlu dipelajari adalah bagian dari proses ini, yang mencakup mengelola data dalam kategori, menjelaskan ke dalam subunit, melakukan pengolahan, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan yang mudah dimengerti semua orang.⁸⁸

Gagasan Miles dan Huberman diikuti oleh bentuk analisis data dalam penelitian ini. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan secara konsisten di setiap tahapan penelitian sehingga penelitian selesai sepenuhnya. Aspek analisis data:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan sangat banyak, jadi perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting. Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengupulan data selanjutnya. Pada penelitian ini difokuskan kepada Implementasi Kurikulum PAI Integratif di SDI As-Syafiah YPP

⁸⁷ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 149.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam serta siswa sebagai sumber data utama.

2. Penyajian Data

Gabungan informasi yang diorganisasikan sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian data juga merupakan penyajian data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, menarik, network dan chart. Dengan menjelaskan presentasi data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian ini, penyajian data difokuskan pada hasil temua terkait implementasi kurikulum PAI Integratif di SDI As Syafiah YPP Al Mardiyah Mojosari Nganjuk, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. data yang disajikan mencakup hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang menggambarkan penerapan kurikulum integratif di lingkungan sekolah.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Verifikasi data digunakan untuk membandingkan temuan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkahini dilakukan untuk memastikan kebenaran serta keakuratan data yang telah diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan cara mencocokkan hasilwawancara antara kepala sekolah,guru Pendidikan agama Islam dan siswa dengan hasil observasi yang dilakukan di SDI As-Syafiah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk. Proses ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang valid mengenai impementasi kurikulum PAI integratif di sekolah tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tolak ukur terhadap kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian, dimana penekanan utamanya terletak pada kualitas informasi yang terkandung di dalam data tersebut, bukan pada jumlah

responden atau banyaknya sikap yang diungkap. Dalam al ini Nasution menyatakan bahwa:

Pemeriksaan terhadap keabsahan data atau yang sering disebut validitas sata, merupakan proses untuk memastikan baha hasil pengamatan peneliti benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi dilapangan. Selain itu, proses ini juga bertujuan menilai apakah interpretasi yang diberikan terhadap data tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya atau tidak.⁸⁹

Keabsahan data merupakan konsep krusial yang berkembang dari istilah (validitas) dan (realibitas) dalam penelitian.⁹⁰ Tingkat kepercayaan terhadap keabsahan data dapat diuji melalui berbagai Teknik tertentu, diantaranya sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dmaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan yang dapat dilakukan oleh penelii denan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan oleh guru dalam implementasi kurikulum integrasi dalam meningkatkan pemahaman agama siswa di SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk .
- b. Menelaahnya secara rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awalsampai akhir.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu Teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan pembanding dari berbagai sumber.⁹¹ Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada triangulasi sumber, yang bertujuan untuk menguji tingkat kredibilitas data melalui pengecekan informasi dari berbagai narasumber yang relevan.

⁸⁹ Harun Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasitu, 1996), 105.

⁹⁰ Norman K. Denzin, dan Yonnas S. Linclon, *Handbook Of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 641

⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2014), 127

Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan temuan yang diperoleh melalui observasi maupun dokumen pendukung yang telah dikumpulkan